

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII
JURUSAN IPS SMA NEGERI 2 PAINAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh

NURMAIDIA RAHMI

88610/ 2007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang**

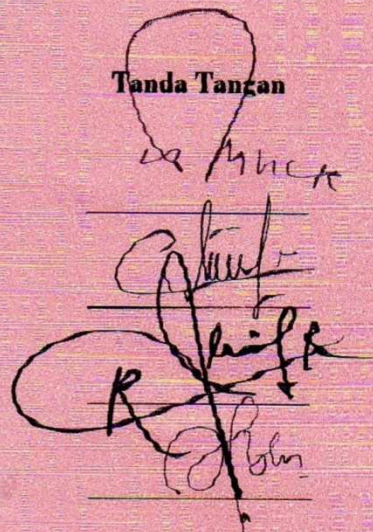
PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN AKUNTANSI DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII JURUSAN IPS SMA NEGERI 2 PAINAN

Nama : NURMAIDIA RAHMI
BP/ NIM : 2007 / 88610
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2012

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	: Prof. Dr. Bustari Muchtar
2.	Sekretaris	: Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
3.	Anggota	: Dr. Idris, M. Si
4.	Anggota	: Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan



ABSTRAK

Nurmaidia Rahmi 2007.88610: Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) Pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi terhadap hasil belajar, (2) Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar, (3) Pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 67 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 41 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji F dan Uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMA Negeri 2 Painan dengan nilai sig. $0,005 < \alpha = 0,05$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima, (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Painan dengan nilai sig. $0,002 < \alpha = 0,05$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima, dan (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMA Negeri 2 Painan dengan nilai sig. $0,000 < \alpha = 0,05$ yang membuktikan bahwa hipotesis diterima.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa SMA Negeri 2 Painan diharapkan kepada siswa untuk mempunyai pandangan yang positif tentang mata pelajaran akuntansi agar pelajaran akuntansi menjadi menyenangkan dan mudah dimengerti. Dan kepada orang tua siswa untuk lebih bisa meningkatkan perhatian kepada anaknya dalam belajar di rumah dan begitu juga dengan guru di sekolah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan”**. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Idris M,Si sebagai Tim Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd sebagai Tim Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ekonomi.
6. Bapak/ Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
7. Yang teristimewa buat orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, doa serta pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari ALLAH SWT, Amin.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN

HIPOTESIS

A. Kajian Teori.....	12
1. Hasil Belajar.....	12
2. Persepsi tentang Mata Pelajaran Akuntansi.....	17

3. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Akuntansi.....	20
4. Perhatian Orang Tua.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	36
1. Jenis Penelitian	36
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3. Populasi dan Sampel.....	37
4. Variabel Penelitian	39
B. Defenisi Operasional Variabel	40
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	42
D. Instrument Penelitian	42
E. Uji Coba Instrumen	44
F. Teknik Analisis data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	55
B. Hasil Penelitian	59
1. Analisis Deskriptif	59
2. Analisis Inferensial	
a. Uji Asumsi Klasik	

1) Uji Normalitas	66
2) Uji Heteroskedastisitas.....	67
3) Uji Multikolinearitas.....	68
b. Analisis Regresi Linear Berganda	69
c. Uji Hipotesis	71
d. Koefisien Determinasi	74
C. Pembahasan.....	74

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Nilai rata-rata ujian semester akuntansi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan	3
Tabel 2 Daftar Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3 Daftar Sampel Penelitian	39
Tabel 4 Daftar Alternatif Jawaban Penelitian.....	43
Tabel 5 Kisi-Kisi Angket Instrument Penelitian.....	43
Tabel 6: Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	48
Tabel 7: Hasil Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua	49
Tabel 8. Tata Tertib Disiplin SMA Negeri 2 Painan	57
Tabel 9. Distribusi Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar	59
Tabel 10.Deskripsi Variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi	60
Tabel 11. Deskripsi Variabel Perhatian Orang Tua	62
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akuntansi	65
Tabel 13. Uji Normalitas	66
Tabel 14. Uji Glejser	67
Tabel 15. Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 16. Analisis Regresi Berganda	69
Tabel 17. Uji F	72
Tabel 18. Uji Koefisien Determinan	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 2. Grafik batang variabel siswa tentang mata pelajaran akuntansi ...	62
Gambar 3. Grafik batang variabel perhatian orang tua	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Coba angket penelitian	84
Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba Angket Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1)	91
Lampiran 3 Tabulasi Data Uji Coba Angket Perhatian Orang Tua (X_2)	92
Lampiran 4 Hasil uji coba validitas dan reliabilitas Variabel persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi (X_1)	94
Lampiran 5 Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Perhatian Orang Tua (X_2)	96
Lampiran 6 Kisi-Kisi Angket Instrument Penelitian	98
Lampiran 7 Angket Penelitian	100
Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Penelitian Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1)	106
Lampiran 9 Tabulasi Data Hasil Penelitian Perhatian Orang Tua (X_2)	108
Lampiran 10 Tabel distribusi frekuensi skor variabel persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi (X_1)	112
Lampiran 11 Tabel distribusi frekuensi skor variabel perhatian orang tua (X_2)	114
Lampiran 12 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Akuntansi (Y)	117
Lampiran 13 Regression	118
Lampiran 14 Uji Normalitas, Uji Glejser, Uji Multikolinearitas	120
Lampiran 15 Tabel Frekuensi	121
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian	137

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah sumber daya manusia menjadi salah satu permasalahan penting bagi negara berkembang seperti Indonesia. Masalah sumber daya manusia tidak bisa lepas dari bidang pendidikan, yang secara umum diidentikkan dengan pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah-sekolah. Untuk mendapatkan sekolah yang layak, maka seorang siswa dituntut untuk lebih membekali diri dengan pengetahuan akademik, sehingga siswa diharapkan mampu menembus persaingan yang ketat dalam memperebutkan haknya di dunia pendidikan. Inti pokok pendidikan untuk siswa adalah belajar. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan (Muhibbin, 1999: 63)

Kualitas pendidikan umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya prestasi yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa mencapai skor dalam tes dan kemampuan lulusan mendapatkan dan melaksanakan pekerjaan. Kualitas pendidikan dianggap penting karena sangat menentukan gerak laju pembangunan di negara manapun juga. Oleh karena itu hampir semua negara di dunia menghadapi tantangan untuk melaksanakan pembaharuan pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Antara lain dengan perbaikan terhadap sistem pengajaran yang menyangkut penyempurnaan

kurikulum, penataran guru mata pelajaran, penambahan sarana dan prasarana dan penyediaan media pengajaran serta usaha lain yang berkenaan dengan mutu pendidikan.

Sekolah Menengah Atas (SMA) mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan hasil belajar siswa.

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang tergabung dalam mata pelajaran ekonomi yang perlu dikuasai siswa jurusan IPS pada SMA. Penguasaan siswa terhadap pelajaran akuntansi dapat dilihat dari kemampuan dalam melakukan pembukuan. Mata pelajaran akuntansi yang diajarkan di SMA masih bersifat dasar yaitu siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokan pengikhtisaran serta penyusunan laporan keuangan baik dalam perusahaan jasa, dagang maupun koperasi. Menurut Ahmed dan Belkoui (2000: 37) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan melaporkannya dalam suatu laporan keuangan, serta menginterpretasikan hasil tersebut.

Dari pengertian tersebut, terlihat bahwa mata pelajaran akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang tidak hanya menuntut pengetahuan dan pemahaman saja, tetapi juga memerlukan konsentrasi, kesabaran, ketekunan,

ketelitian, kecermatan dan keterampilan yang tinggi untuk menguasai suatu kompetensi. Karena kompetensi-kompetensi yang dipelajari saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan. Apabila penguasaan siswa pada kompetensi yang sebelumnya kurang, dimungkinkan sulit untuk menguasai kompetensi selanjutnya. Dalam hal ini siswa sering mengalami kesulitan memahami konsep dan melakukan praktek. Gejala kesulitan yang dialami siswa dapat dilihat dari beberapa aspek seperti yang dikemukakan oleh Dalyono (2010: 247) yaitu a) Menunjukkan prestasi yang rendah dibawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelasnya, b) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan, c) Lambat dalam melakukan dan menyelesaikan tugas-tugas belajar, d) Menunjukkan sikap yang kurang wajar e) Menunjukkan tingkah laku yang berlainan.

Hal tersebut dapat dilihat dari Nilai rata-rata ujian mid semester Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Painan:

Tabel 1.

Nilai Rata-Rata Ujian Mid Semester 2 Akuntansi Siswa

Kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan

No	Kelas	Rata-rata	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak tuntas	% Ketuntasan		KKM
						Tuntas	Tidak Tuntas	
1	XI IPS 1	73,82	33	23	10	69,7	30,3	70
2	XI IPS 2	76,09	34	26	8	76,5	23,5	70

Sumber: Guru mata pelajaran akuntansi kelas XI SMAN 2 Painan

Pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa masih ada siswa yang belum mencapai nilai sesuai dengan standar ketuntasan yang ditentukan. Standar ketuntasan yang harus dicapai siswa pada SMA Negeri 2 Painan yaitu 7,00. Rendahnya hasil belajar siswa diduga tidak hanya dari guru yang tidak menggunakan metode pembelajaran bervariasi tetapi juga dari minat siswa yang masih kurang dalam belajar akuntansi. Sehingga siswa menjadi pasif serta malas bertanya tentang materi yang tidak mereka pahami. Fenomena yang peneliti observasi memperlihatkan siswa merasa mata pelajaran akuntansi sulit karena hitung-hitungan, sehingga siswa menjadi malas mengerjakan soal-soal akuntansi. Siswa juga berpendapat belajar akuntansi menyebalkan dan membosankan sehingga siswa merasa tidak tertarik untuk belajar akuntansi dan juga siswa yang tidak mengerti pelajaran akuntansi tidak mau bertanya kepada teman yang lebih mengerti maupun kepada gurunya.

Selain itu, penyebab rendahnya hasil belajar siswa juga diduga karena kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang peneliti observasi pada SMA Negeri 2 Painan memperlihatkan orang tua tidak memberikan fasilitas belajar kepada anaknya, seperti tidak membelikan buku pelajaran, kalkulator. Sehingga anak merasa sulit dalam proses belajar akuntansi, dan juga orang tua tidak memperhatikan anak di rumah dalam menanyakan pekerjaan rumah (PR) atau tugas di sekolah maupun membantu anak jika mendapatkan kesulitan dalam belajar. Sehingga anak merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. Hal tersebut kadang menjadi sepele bagi para orang tua karena beranggapan bahwa anak

mereka sudah besar, akan tetapi hal tersebut mempunyai dampak yang besar bagi perkembangan dan hasil belajar anak.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1994: 227), faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa terdiri dari faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya kemampuan, bakat, minat, motivasi, persepsi dan konsep diri. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa antara lain guru, orang tua, kurikulum, sarana dan prasarana belajar dan kondisi kelas.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor yang berasal dari dalam diri (intern) dan luar diri siswa (ekstern). Dalam hal ini persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi diduga termasuk faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Dan perhatian orang tua termasuk faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam pencapaian hasil belajar disekolah selama ini kita selalu terpaku pada faktor kemampuan, bakat dan minat siswa yang dianggap menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar padahal faktor internal masih terdapat unsur lain yang juga berperan penting yaitu persepsi. Persepsi merupakan pandangan, tanggapan atau pendapat langsung tentang sesuatu objek. Apabila siswa memiliki pandangan yang positif tentang mata pelajaran akuntansi maka siswa tersebut akan termotivasi dalam belajar dan akan meningkatkan hasil belajarnya. Dan sebaliknya apabila siswa memiliki

pandangan negatif tentang mata pelajaran akuntansi maka akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar.

Selain itu, faktor dari luar diri siswa juga mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah perhatian orang tua. Seiring dengan perkembangan zaman, dalam kenyataannya tidak terasa telah terdapat pergeseran fungsi dan peranan orang tua terhadap pendidikan anaknya. Kebanyakan para orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya pada sekolah. Padahal seharusnya orang tua memberikan perhatian dan semangat belajar yang lebih, karena waktu di rumah lebih banyak dari pada sekolah. Perhatian orang tua siswa juga sangat mendukung dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Sumadi (2001: 15) yang menyatakan bahwa “semakin intensif perhatian yang menyertai sesuatu aktivitas akan semakin sukseslah aktivitas itu”. Orang tua yang memberikan perhatian yang cukup baik pada anaknya seperti mendampingi dan memperhatikan anak dalam belajar, hal ini terlihat dari perhatian orang tua dalam memperhatikan aktivitas belajar anak di rumah contoh: mengontrol jam belajar anak, menanyakan pekerjaan rumah (PR) anak akan dapat memotivasi anak dalam belajar dan akan meningkatkan hasil belajar anak. Memberikan pengarahan kepada anak terlihat dari didikan, nasehat yang masih diberikan orang tua kepada anak seperti orang tua mengarahkan anak untuk mempelajari terlebih dahulu pelajaran yang akan dipelajari di sekolah besoknya. Memberikan fasilitas yang cukup bagi anak ini dilihat dari pemberian kebutuhan atau perlengkapan anak

dalam menunjang proses belajarnya contohnya: alat hitung yang digunakan dalam pelajaran akuntansi.

Dalam proses belajar, orang tua mempunyai tugas yang sangat penting terutama untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi anak untuk dapat mengembangkan pola pembelajarannya. Orang tua bertanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran yang terjadi di rumah dan dapat membentuk proses perkembangan. Bloom dalam Fuad (2005: 12) menyatakan bahwa bintang-bintang olah raga, seni, matematika, musik, yang sukses dididik oleh orang tua dengan penuh perhatian, dan didampingi oleh pelatih-pelatih yang profesional.

Fuad (2005: 51) juga mengemukakan bahwa, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa, orang tua dari anak-anak yang berprestasi memiliki ciri-ciri umum yaitu memiliki perhatian dan kepedulian yang serius terhadap perkembangan dan prestasi anak. Jika kemauan belajar yang diperlihatkan siswa tidak menunjukkan suasana belajar yang efektif, dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian orang tua terhadap kebutuhan belajar anaknya seperti tidak mempedulikan kelengkapan fasilitas belajar anak mulai dari buku penunjang, alat tulis dan hitung. Semakin tinggi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anaknya, maka semakin tinggi pula prestasi yang akan dicapai anak itu. Dan sebaliknya akan terjadi bila semakin kurang perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anaknya maka semakin rendah prestasi yang akan dicapai anaknya dalam sekolahnya (Henry, 1991: 86). Menurut pendapat

diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar yang sesuai dengan keinginan atau tujuan pembelajaran tidak hanya tergantung kepada seorang guru. Tetapi juga terdapat dari dalam diri siswa itu sendiri bagaimana menanggapi atau bagaimana persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi. Dan perhatian dari orang tua terhadap anaknya.

Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai ***“Pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan”***.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah maka penulis mengidentifikasikan masalah yang berkenaan persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan antara lain:

1. Minat belajar siswa yang rendah terhadap pelajaran akuntansi.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa.
3. Siswa tidak konsentrasi dalam belajar, pasif dalam belajar, serta malas bertanya tentang materi yang tidak mereka pahami.

4. Siswa menganggap akuntansi sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan.
5. Siswa kurang termotivasi dalam mengerjakan tugas rumah atau latihan.
6. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya.
7. Rendahnya hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan waktu, biaya, tenaga serta berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis uraikan di atas maka penulis membatasi masalah penelitian ini yaitu “Pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan batasan masalah maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan?
2. Sejauh mana pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan?

3. Sejauh mana pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan.
2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan.
3. Pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan.

F. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Sumbangan ilmiah bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, serta bahan rujukan bagi

mereka yang ingin mengadakan penelitian mengenai hal yang berhubungan dengan hal ini.

3. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Sebagai bahan masukan bagi guru yang mengajar pada mata pelajaran akuntansi untuk dapat memotivasi siswa dan meningkatkan cara belajar dan hasil belajarnya.
5. Bahan informasi bagi orang tua dalam upaya meningkatkan perhatian mereka dan mendukung kegiatan belajar anak dengan baik.
6. Bahan masukan bagi siswa agar berpandangan positif terhadap mata pelajaran yang dipelajari disekolah, khususnya mata pelajaran akuntansi.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia. Setiap saat kehidupan manusia selalu mengalami proses belajar. Belajar dilakukan secara formal dan non formal. Proses belajar dilakukan bertujuan untuk mengubah tingkah laku dan sikap itu sendiri. Nasution (1992: 3) menyatakan bahwa kegiatan yang disebut belajar mempunyai 3 ciri-ciri, sebagai berikut:

- a. Belajar adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar baik aktual maupun potensial.
- b. Perubahan itu pada dasarnya berupa didapatnya kemampuan baru, berlaku dalam waktu yang relatif lama.
- c. Perubahan itu terjadi karena usaha.

Kesimpulan dari pendapat diatas, bahwa belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri seseorang, dimana seseorang tersebut dapat meningkatkan atau menambah kemampuan baik itu dari potensinya, kepribadiannya dalam waktu yang relatif lama. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Dengan adanya kegiatan belajar seseorang memiliki kecakapan, keterampilan dan sikap. Dan hal itu akan menghasilkan perubahan pada diri siswa atau subjek didik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2003: 54) adalah:

Pertama faktor intern adalah faktor dari dalam diri individu yang sedang belajar yaitu:

1. Faktor jasmaniah meliputi kesehatan seseorang.
2. Faktor psikologis terdiri atas intelegensi, konsep diri, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesiapan.
3. Faktor kelelahan terdiri dari kelelahan rohani dan kelelahan jasmani.

Kedua faktor ekstern adalah faktor dari luar diri individu yang berpengaruh terhadap hasil belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1. Keluarga, terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
2. Sekolah, terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
3. Masyarakat, seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Jadi dari pendapat diatas terlihat bahwa salah satu variabel yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor keluarga. Faktor keluarga ini mencakup salah satunya faktor orang tua. Jika orang tua memberikan perhatian yang cukup dan memadai maka akan membantu keberhasilan belajar anaknya (Dalyono, 2010: 59). Maka dalam penelitian ini salah satu faktor yang diduga akan menentukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi adalah perhatian orang tua.

Selain itu menurut Dimiyati dan Mudjiono (1994: 227):

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya kemampuan, bakat, minat, motivasi, persepsi dan konsep diri. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang ada dari luar diri siswa, antara lain, guru, orang tua, kurikulum, sarana dan prasarana belajar serta kondisi kelas.

Suatu kegiatan belajar mengajar dikatakan berhasil jika peserta didik mempunyai hasil belajar yang baik yang dapat dilihat dari pemahamannya terhadap apa yang sudah didupatkannya dari proses belajar dan adanya perubahan tingkah laku yang positif berkat pengalaman dan latihan serta terjadi secara disadari peserta didik. Dari uraian-uraian diatas jelas bahwa suatu proses belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam arti bahwa perubahan kemampuan merupakan indikator untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Menurut Gagne dalam Syaiful (2001: 82) bahwa:

Hasil belajar merupakan kapabilitas atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar mengajar yang dapat dikategorikan dalam 5 macam yaitu:

- 1) Informasi verbal (*verbal information*)
- 2) Keterampilan intelektual (*intellectual skill*)
- 3) Strategi kognitif (*cognitive strategies*)
- 4) Sikap (*attitude*)
- 5) Keterampilan motorik (*motor skills*)

Menurut Nana (2002: 28) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar. Ngilim (1997: 7) mengatakan bahwa hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan salah satu indikator berupa tes. Hasil ini kemudian dianalisis oleh guru dan diberi penilaian. Penilaian bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan instruksional oleh siswa.

Menurut Nana dalam Tim MKDK (2002: 214) fungsi evaluasi adalah:

- a. Hal untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan instruksional.
- b. Umpan balik bagi perbaikan proses pembelajaran dalam hal ini bisa perbaikan tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, strategi pembelajaran guru dan lain-lain.
- c. Dasar dalam menyusun laporan masukan belajar siswa kepada orang tuanya.

Pendapat Nana tentang tujuan dan fungsi evaluasi di atas sejalan dengan pendapat Suharsimi (2003: 10-11) yaitu tujuan dan fungsi penilaian sebagai berikut:

- a. Penilaian berfungsi selektif yaitu tidak ditujukan guna memilih siswa yang akan diterima disekolah tertentu, naik atau tinggal kelas, penentuan siswa yang akan mendapat beasiswa dan lulusan dari sekolah.
- b. Penilaian berfungsi untuk penempatan, yaitu untuk menentukan kedudukan siswa dalam kelompok belajar yang tepat sehingga dapat mempermudah siswa belajar dalam pencapaian tujuan yang ditetapkan.
- c. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan yaitu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan suatu program pembelajaran.

Dari kutipan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penilaian hasil belajar merupakan perubahan yang didapatkan setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang sesuai dengan tujuan dapat diukur dengan mengadakan penilaian atau evaluasi yang menunjukan kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Taksonomi Bloom dalam Syaiful (2001: 83) menyebutkan yang secara garis besar hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah atau kawasan:

- a. Ranah Kognitif : yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- b. Ranah Afektif : mencakup penerimaan, partisipasi, penilaian atau penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.
- c. Ranah Psikomotor : terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan yang kompleks dan penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Jadi hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran. Hasil belajar juga dapat memberikan informasi kepada guru maupun siswa itu sendiri tentang taraf penguasaan dan kemampuan yang dicapai siswa, yang berkaitan dengan materi dan keterampilan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses penguasaan atau merupakan hasil dari adanya proses belajar. Sejalan dengan itu hasil belajar juga merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

2. Persepsi tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Kata persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu "*perception*" yang berarti tanggapan atau daya menanggapi dan memahami sesuatu. Lebih luas lagi menurut Slameto (2003: 102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba dan pencium. Sedangkan menurut Jalaluddin (2005: 51) persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Menurut Abdul (2008: 110) :

Persepsi didefinisikan sebagai proses menggabungkan dan mengorganisir data-data indera kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri. Defenisi lain menyebutkan bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsang.

Dalam proses pengelompokkan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi atau pemberian arti berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek. Pada persepsi pemberian arti ini menjadi hal yang penting dan utama. Pemberian arti ini dikaitkan dengan isi pengalaman seseorang. Dengan kata lain, seseorang menafsirkan satu stimulus

berdasarkan minat, harapan, dan keterkaitannya dengan pengalaman yang dimilikinya. Oleh karenanya, persepsi juga didefinisikan sebagai interpretasi berdasarkan pengalaman.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Maharuddin (2004: 54) sebagai berikut:

Persepsi bertautan dengan cara mendapatkan pengetahuan khusus tentang objek atau peristiwa/kejadian pada saat tertentu, sehingga persepsi terjadi sejak stimulus menggerakkan indera. Selanjutnya persepsi meliputi juga proses kognisi (pengetahuan), yang mencakup seleksi dan mengorganisasi serta menafsirkan objek atau peristiwa/kejadian dari sudut pengalaman yang bersangkutan.

Leavit dalam Meylisa (2009: 12) menyatakan bahwa persepsi dalam arti sempit, merupakan penglihatan yakni bagaimana seseorang melihat sesuatu. Sedangkan dalam arti luas, persepsi diartikan sebagai pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang itu memandang atau mengartikan sesuatu. Dengan demikian persepsi mengandung makna pendapat, sikap penilaian, dan perasaan terhadap objek.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pandangan, tanggapan atau pendapat langsung tentang sesuatu berdasarkan pengamatan terhadap suatu objek dan pengalaman yang dihadapi seseorang sehingga menimbulkan penafsiran informasi atau pesan tentang objek atau stimulus.

Pada penelitian ini bila dikaitkan dengan persepsi siswa, maka dapat dinyatakan bahwa persepsi siswa adalah pandangan dan arti yang diberikan siswa terhadap suatu objek atau peristiwa. Persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi adalah pandangan dan arti yang diberikan siswa tentang mata pelajaran akuntansi tersebut.

Menurut Walgito (1981) dalam (<http://www.smart-pustaka.blogspot.com/2011/02/persepsi.html>), persepsi merupakan kesan pertama untuk mencapai suatu keberhasilan. Jika dikaitkan dengan persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi maka persepsi siswa merupakan kesan pertama untuk mencapai keberhasilan dalam belajar akuntansi. Dengan kata lain persepsi siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar karena apa yang dinilai dalam pikirannya terhadap mata pelajaran akuntansi tersebut mempengaruhi hasil belajarnya. Persepsi seseorang bisa positif dan juga bisa negatif hal tersebut tergantung pada penilaian seseorang. Apabila siswa memiliki persepsi yang positif tentang mata pelajaran akuntansi maka akan meningkatkan hasil belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa memiliki persepsi negatif tentang mata pelajaran akuntansi maka akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar.

Oleh sebab itu persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi yang akan dikaji dalam penelitian ini dengan indikator:

1. Pendapat siswa tentang ketertarikannya
2. Pendapat siswa tentang kesulitannya
3. Pandangan siswa tentang kegunaannya
4. Pandangan siswa tentang pengaplikasiannya dalam kehidupan

3. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Akuntansi

a. Pengertian akuntansi

Pengertian akuntansi menurut Ahmed dan Belkoui (2000: 37)

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan melaporkannya dalam suatu laporan keuangan, serta menginterpretasikan hasil tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses kegiatan mengolah data keuangan agar menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan.

b. Fungsi dan Tujuan Pelajaran Akuntansi

- 1) Fungsi pelajaran akuntansi adalah mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan, pengikhtisaran transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan dan penafsiran perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
- 2) Tujuan pelajaran akuntansi untuk pembelajaran akuntansi pada siswa SMA yaitu agar siswa mampu mengerjakan siklus akuntansi

perusahaan jasa dan dagang dalam skala kecil. Dan juga tujuan mata pelajaran akuntansi yaitu membekali tamatan SMA dalam berbagai kompetensi dasar agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa.

- c. Ruang Lingkup Pelajaran Akuntansi yaitu dimulai dari pengertian akuntansi secara umum, pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan baik perusahaan jasa, dagang, atau koperasi sampai pada analisis laporan keuangan.

4. Perhatian Orang Tua

Perhatian mempunyai pengertian yang bermacam-macam yaitu saling melengkapi antara satu dengan yang lain. Pengertian perhatian menurut Sumadi (2001: 14) “(a) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek, (b) perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah perhatian orang tua. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono (2010: 59) bahwa faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar yaitu besar kecilnya perhatian dan bimbingan orang tua,

tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan dan lain-lain. Selain itu Slameto (2003: 105) juga menjelaskan perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Rangsangan dari lingkungan dapat berupa perbuatan dan keadaan yang membutuhkan konsentrasi yang akan terpecahkan setelah diadakan penglihatan.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan kesadaran jiwa orang tua untuk memperdulikan anaknya, terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik dalam segi emosional maupun material. Salah satu peranan orang tua terhadap keberhasilan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka baik di sekolah maupun di rumah. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anaknya. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Sebab baik buruknya hasil belajar yang dicapai anak akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan selanjutnya.

Para ahli sependapat akan pentingnya pendidikan dalam keluarga, apa-apa yang terjadi dalam pendidikan tersebut akan membawa pengaruh terhadap kehidupan anak didik, demikian pula terhadap pendidikan yang

dialaminya di sekolah dan dimasyarakat (Hasbullah, 2005: 22). Bila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anaknya, biasanya anak kurang atau tidak memiliki semangat dalam belajar, sehingga sukar diharapkan mencapai potensi yang maksimal. Studi yang dilakukan oleh Winter Bloom dalam Fuad (2005: 12) menunjukkan bahwa bintang olahraga, seni, matematika, musik, yang sukses dididik oleh orang tuanya dengan penuh perhatian, dan didampingi oleh pelatih-pelatih profesional.

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anak, hal ini jelas ditegaskan oleh Wirowodjodjo dalam Slameto (2003: 61) dengan berbagai pertanyaan yang menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang utama dan pertama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia.

Mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara mendidik anak yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tidak sampai hati untuk memaksakan anaknya belajar dengan alasan segan adalah tidak benar, karena jika dibiarkan berlarut-larut anak akan menjadi nakal, berbuat seenaknya dan akan menyebabkan kondisi belajar menjadi kacau.

Fuad (2005: 51) menjelaskan hal-yang termasuk perhatian orang tua dalam mendidik anak adalah:

a) Mendampingi anak saat belajar, b) memberikan pengarahan, peringatan, dan melakukan kontrol pada aktivitas anak, c) memberikan dukungan pada anak, d) memberikan penghargaan pada anak, e) menjadi teladan yang baik, f) memberikan perlakuan yang adil terhadap anak tanpa melihat jenis kelamin.

Untuk lebih jelasnya uraian pendapat diatas adalah sebagai berikut:

a. Mendampingi anak saat belajar

Setiap orang tua selalu mengharapkan putra-putrinya memperoleh keberhasilan dalam segala bidang. Salah satu area yang dianggap sangat penting adalah keberhasilan anak dalam bidang akademik. Untuk keperluan itu, sebagian orang tua yang memiliki putra-putri berprestasi adalah mendampingi anak ketika belajar. Perlu diperhatikan bahwa aktivitas mendampingi anak perlu dilakukan tidak hanya saat anak berada di bangku sekolah dasar tetapi perlu dilakukan pada anak yang telah mengenyam pendidikan di jenjang menengah ke atas sebagai bukti perhatian orang tua terhadap perkembangan anak. Aktivitas ini tampaknya memberikan pengaruh yang besar, terutama dikarenakan anak masih suka dengan aktivitas bermain dan membutuhkan perhatian.

Aktivitas mendampingi anak dalam belajar dapat memberikan suasana belajar dan anak dapat fokus dalam belajar. orang tua harus mempunyai strategi tersendiri dalam upaya mendampingi anak dalam belajar. Minimal membedakan cara mendampingi anak yang duduk di sekolah dasar dan anak yang

telah duduk di sekolah lanjutan. Anak didik yang telah duduk di sekolah menengah atas sebagian dari mereka telah dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang boleh dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan. Dalam hal ini orang tua harus dapat berperan sebagai penasehat yang dapat mengarahkan dan memecahkan kesulitan yang dihadapi oleh anak.

b. Memberikan pengarahan, peringatan, dan melakukan kontrol pada aktivitas anak.

Hal lain yang dapat dilakukan orang tua dalam upaya memberikan perhatian pada anak adalah memberikan pengarahan pada anak untuk dapat mengantarkan mereka menjadi anak yang berprestasi. Hal biasa yang dilakukan orang tua adalah mendorong anak untuk dapat memilih teman bergaul yang baik, mengarahkan anak untuk mengikuti kursus, dan sebagainya. Orang tua juga memberikan peringatan-peringatan pada anak ketika anak-anaknya mendekati perilaku yang merugikan atau yang tidak bermanfaat. Hal lain yang sangat penting yang dilakukan orang tua adalah melakukan inspeksi mendadak untuk mengetahui bagaimana keadaan anak saat mengikuti atau melakukan aktivitas dilapangan.

c. Memberikan dukungan pada anak

Anak sering berbuat atas kemauan sendiri. Setelah menyadari mereka memiliki potensi - potensi dan bakat- bakat,

mereka akan berusaha sendiri memperkuat potensi yang mereka miliki. Dalam situasi seperti ini orang tua memiliki peran memberikan dukungan psikologis dan material pada anak. Dukungan psikologis diwujudkan dalam bentuk memberikan dukungan emosional saat mereka menghadapi masa-masa sulit, memberikan umpan balik atas apa yang mereka upayakan (*feedback*) dan sejenisnya.

Dukungan material diwujudkan dalam bentuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk melakukan aktivitas-aktivitas penguatan kemampuan. Dalam meningkatkan bakat anaknya orang tua harus menuruti dan diusahakan tidak terlalu campur tangan didalamnya. Fuad (2005: 61) menjelaskan orang tua dari anak-anak yang berprestasi memberikan dukungan yang besar terhadap usaha perkembangan dari anak, khususnya dalam hal mencapai prestasi anak.

d. Memberikan penghargaan pada anak

Setelah anak berusaha melatih diri, mengikuti perlombaan (pertandingan) akhirnya sebagian anak akan menunjukan prestasi. Atas prestasi yang dicapai anak, sebagian orang tua memberikan penghargaan dalam bentuk hadiah (*reward*). Hadiah ini diharapkan dapat menguatkan anak untuk tetap memaksimalkan kemampuannya.

Sering terjadi para orang tua menjanjikan sesuatu hadiah apabila anaknya nanti berhasil dalam melaksanakan sesuatu hal. Para orang tua melakukannya untuk memberikan semangat dan dorongan kepada anaknya agar bisa belajar lebih giat. Pemberian hadiah tidak hanya berupa benda tetapi bisa berupa kata atau pujian yang dapat meningkatkan semangat belajar anak.

Untuk meningkatkan hasil belajar anak, orang tua hendaknya memberikan dukungan moral berupa penguatan dan penghargaan. Orang tua hendaknya menghargai usaha anak dalam belajar. Sikap orang tua yang menghargai usaha anak merupakan sikap yang menunjang motivasi belajar anak.

Henry (1991: 83) mengemukakan bahwa “jika perlu para orang tua memberikan pujian yang wajar, penghargaan untuk memberikan semangat anak dan berlatih jika prestasi anak meningkat setahap demi setahap”. Jadi orang tua memberikan semangat dan penghargaan terhadap anaknya untuk meningkatkan prestasinya.

e. Menjadi teladan yang baik

Dalam kehidupan sosial sering ada ungkapan bahwa bicara mudah tapi sangat sulit untuk menjalaninya. Dalam konteks pengasuhan anak, boleh jadi orang tua telah memberikan petunjuk, pengarahan atau dukungan sedemikian rupa kepada anak, namun

apabila perilaku yang ditampakkan berbeda bahkan bertentangan dengan apa yang dikatakan, maka itu akan menimbulkan efek berupa penurunan kepercayaan anak kepada orang tua. Apabila kepercayaan telah menurun, maka ungkapan orang tua bisa jadi tidak memberi pengaruh apapun kepada anaknya.

f. Memberikan perlakuan yang adil terhadap anak tanpa memperhatikan jenis kelamin anak.

Perlakuan yang adil antar anak laki-laki dan perempuan merupakan isu penting dalam pendidikan anak. Pada zaman dahulu, orang tua umumnya memberikan perlakuan yang berbeda kepada anak laki-laki maupun perempuan. Hal ini membuat perempuan dinomorduakan dan laki-laki diutamakan dalam memperoleh fasilitas pendidikan. Tradisi memandang bahwa pada akhirnya perempuan tinggal di rumah, banyak beraktifitas di dapur dan karena itu kurang begitu penting untuk memperoleh pendidikan secara optimal.

Orang tua anak berprestasi sangat menentang hal tersebut diatas. Menurut Fuad (2005: 68) “orang tua anak berprestasi umumnya menempatkan nilai-nilai tertentu sebagai hal yang mereka pentingkan. Mereka tidak menjadi pribadi yang bias gender, terutama karena mereka lebih mementingkan persoalan prestasi dari pada persoalan laki-laki dan perempuan”. Orang tua seharusnya

memberikan kesempatan yang sama kepada anaknya tanpa melihat jenis kelamin. Kalaupun berbeda ada pada cara menstimulasi antara anak laki-laki dan perempuan.

Selain itu menurut Suryabrata dalam Riza (2008: 21) terdapat dua hal yang harus diperhatikan orang tua mengenai kegiatan belajar anak yaitu, (a) fasilitas fisik dan uang, (b) fasilitas non fisik.

a. Fasilitas Fisik dan Uang

Fasilitas fisik yaitu benda atau sesuatu yang dapat dibedakan dan mempunyai peranan untuk dapat memudahkan kelancaran pelaksanaan pendidikan, fasilitas uang yaitu segala sesuatu yang mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat pekerjaannya yang dinilai dengan uang.

Alat-alat belajar yang perlu disediakan orang tua dalam mata pelajaran akuntansi diantaranya adalah buku cetak, buku latihan, alat tulis, kalkulator, penggaris dan sebagainya. Jika kebutuhan belajar siswa telah terpenuhi, maka semangat dan rasa ingin tau anak anak untuk belajar akan meningkat sehingga kegiatan belajar akan mencapai hasil yang maksimal.

Fasilitas fisik lainnya yang harus dipenuhi orang tua adalah tempat belajar. Tempat belajar harus disediakan sedemikian rupa baik perlengkapan kursi dan meja, kebersihan, penerangan dan kebersihannya. Tempat belajar yang nyaman akan membantu konsentrasi dalam kegiatan belajarnya.

Selain kelengkapan fisik orang tua juga harus memperhatikan biaya yang diperlukan oleh anak dalam pendidikannya. Fasilitas dana yang harus disediakan adalah untuk pembayaran SPP, uang les, serta sumbangan dan iuran yang diwajibkan oleh sekolah. Fasilitas uang dan fisik ini berkaitan dengan kondisi ekonomi orang tua. Jika kondisi perekonomian orang tua tergolong mampu untuk memenuhi fasilitas fisik dan uang ini tidak akan menjadi masalah, tetapi jika kondisi orang tua tidak mampu maka kebutuhan ini akan menjadi masalah, banyak anak yang putus sekolah hanya karena orang tuanya tidak mampu untuk menyediakan fasilitas fisik dan uang untuk kelancaran pendidikan anak.

b. Fasilitas Non Fisik

Fasilitas non fisik merupakan segala sesuatu yang tidak berupa benda atau tidak dapat yang mempunyai peranan besar dalam kelancaran proses penyelenggaraan pendidikan. Fasilitas non fisik ini berkaitan dengan faktor psikologi anak. Adanya perhatian orang tua yang selalu menyertai kegiatan belajar anak akan menjadi pemicu bagi anak untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Perhatian orang tua dapat berupa pujian dan hadiah yang diberikan pada anak yang mendapat nilai terbaik. Hal ini akan mendorong dan memotivasi anak untuk belajar. Orang tua juga

bisa menemani anak pada waktu belajar sehingga anak merasa bahwa kegiatan belajar yang dilakukannya berarti bagi dirinya sendiri dan bagi orang tua.

Dengan adanya perhatian orang tua, akan memudahkan anak berkembang sesuai dengan harapan orang tua, bila orang tua acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar maka anak akan berbuat sesuka hatinya dan apa yang diharapkan orang tua terhadap anaknya akan sulit tercapai.

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Berdasarkan kajian kepustakaan yang penulis lakukan, maka penulis menemukan hasil penelitian yang relevan dan berhubungan erat dengan variable-variabel penelitian diantaranya adalah :

1. Alfian (2008: 65) yang berjudul Pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran ekonomi dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 1 Model Bukittinggi. Hasil penelitiannya: Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang mata pelajaran ekonomi dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa maka semakin baik hasil belajarnya.
2. Riza (2008: 78) yang berjudul pengaruh perhatian orang tua dan konsep diri siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas I SMK Negeri 3 Padang. Hasil penelitiannya: Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan konsep diri siswa terhadap

hasil belajar akuntansi siswa dimana $\text{sig. } 0,000 < 0,05$. Ini berarti semakin tinggi kontribusi perhatian orang tua dan konsep diri maka akan meningkatkan hasil belajar yang akan dicapai siswanya.

3. Isnawati (2008: 84) yang berjudul pengaruh perhatian orang tua dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Tilatang Kamang. Hasil penelitiannya: hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Tilatang Kamang dipengaruhi secara signifikan oleh perhatian orang tua dan kecerdasan emosional. Semakin tinggi perhatian orang tua dan kecerdasan emosional maka semakin tinggi hasil belajar yang mereka peroleh.

Berdasarkan penelitian yang relevan diatas para peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian dengan variabel persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dan motivasi berprestasi. Perhatian orang tua dan konsep diri. Perhatian orang tua dan kecerdasan emosional. Sedangkan variabel persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dan perhatian orang tua belum ada yang meneliti. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Hal ini di karenakan dua variabel tersebut diduga juga cukup berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. KERANGKA KONSEPTUAL

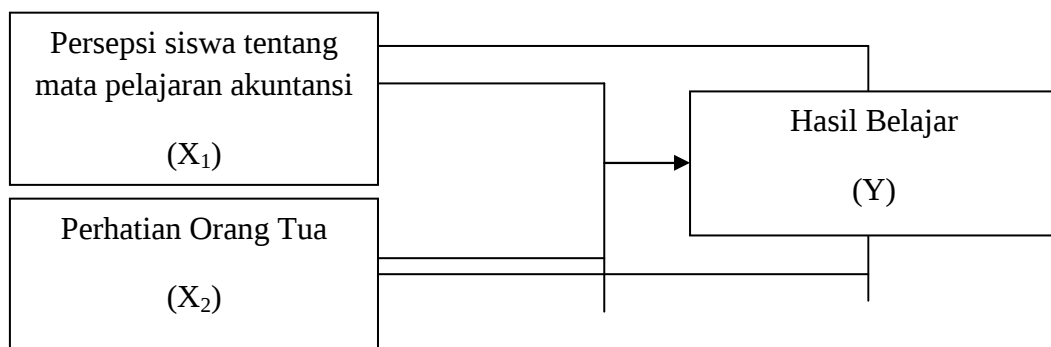
Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, salah satunya persepsi. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang ada dari luar diri siswa diantaranya perhatian orang tua. Jadi dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi adalah pandangan atau tanggapan tentang suatu objek dan pengalaman yang dilihat seseorang sehingga menimbulkan penafsiran informasi tentang suatu objek. Sedangkan persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi adalah pandangan atau pendapat siswa secara langsung tentang mata pelajaran akuntansi, dimana siswa bisa berpandangan positif maupun negatif tentang mata pelajaran akuntansi tersebut. Siswa yang memiliki pandangan yang positif tentang mata pelajaran akuntansi cenderung mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Demikian sebaliknya, siswa yang memiliki pandangan yang negatif tentang mata pelajaran akuntansi cenderung mendapatkan hasil belajar yang rendah.
2. Perhatian orang tua merupakan kesadaran orang tua untuk memperhatikan anaknya terutama dalam hal memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosional maupun material. Perhatian orang tua berpengaruh dalam pendidikan anak, karena apa yang diajarkan dan perhatian yang diberikan orang tua pada anaknya akan membawa pengaruh terhadap anak, begitu juga terhadap pendidikan yang dialaminya di sekolah dan di masyarakat sehingga tujuan pendidikan akan tercapai

dengan maksimal. Jadi perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap hasil belajar anak. Semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi hasil belajar nya. Begitupun sebaliknya semakin rendah perhatian yang diberikan orang tua maka semakin rendah hasil belajarnya

3. Uraian diatas dapat dilihat bahwa persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi mempengaruhi hasil belajar siswa. Perhatian orang tua juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Jadi persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dan perhatian orang tua secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berikut ini disajikan kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

D. HIPOTESIS

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang masih harus diuji secara empiris. Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII Jurusan IPS SMA Negeri 2 Painan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi SMA Negeri 2 Painan. Semakin baik persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi maka akan semakin baik hasil belajar siswa. Oleh sebab itu perlu diciptakan persepsi positif siswa terhadap mata pelajaran akuntansi untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya.
2. Perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi SMA Negeri 2 Painan. Semakin baik perhatian orang tua maka akan semakin meningkat hasil belajar akuntansi siswa. Oleh sebab itu sebaiknya para orang tua siswa hendaknya dapat meningkatkan perhatiannya terhadap anak sehingga akan membawa pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
3. Persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dan perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi SMA Negeri 2 Painan. Oleh karena itu agar hasil belajar siswa dapat terus meningkat maka siswa diharapkan mampu memiliki pandangan positif tentang mata pelajaran akuntansi sehingga siswa

tersebut akan termotivasi dalam belajar dan akan meningkatkan hasil belajarnya.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka dapat penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka diharapkan kepada guru untuk dapat menumbuhkan persepsi yang positif kepada siswa. Jika seorang guru mampu memberikan motivasi, memakai media pembelajaran, memiliki keterampilan mengajar yang baik pada mata pelajaran akuntansi akan membuat penyampaian materi pelajaran yang dapat dimengerti siswa sehingga akan menimbulkan pandangan positif bagi siswa tentang mata pelajaran akuntansi, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian dilihat perhatian orang tua yang masih perlu ditingkatkan adalah mendampingi dan memperhatikan anak saat belajar, memberikan pengarahan, peringatan, dan melakukan kontrol pada aktivitas belajar anak, memberikan dukungan kepada anak, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Penelitian ini masih terbatas pada persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi dan perhatian orang tua, maka diharapkan ada penelitian lanjutan untuk permasalahan yang berbeda dan ruang lingkup yang lebih luas.